

EDISI: RABU, 25 OKTOBER 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%  
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar  
 (per September 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.529  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 24 OKTOBER 2017)

## STOCK MARKET

24 OKTOBER 2017

IHSG : **5.952,08 (+0,03%)**  
 Volume Transaksi : 12,977 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,412 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,006 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,077 Triliun

## BOND MARKET

24 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **235,1755**  **-0,14%**  
 Gov Bond Index : 232,3152  **-0,15%**  
 Corp Bond Index : 246,0505  **-0,10%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 24/10/17 (%)	Senin 23/10/17 (%)
4,56	FR0061	6,2940	6,3463
9,56	FR0059	6,7026	6,7026
14,82	FR0074	7,2475	7,2261
18,57	FR0072	7,4230	7,4220

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,13%</b>	IRDSHS <b>+0,30%</b>	<b>-0,17%</b>
	Saham Agresif <b>+0,11%</b>	IRDSH <b>-0,15%</b>	+0,26%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,14%</b>	IRDSH <b>-0,15%</b>	+0,01%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,08%</b>	IRDCPS <b>-0,05%</b>	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,09%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,07%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,01%
	PNM SBN 90 <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,07%
	PNM Dana SBN II <b>+0,18%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	+0,26%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,05%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	<b>-0,07%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
Money Market Fund USD <b>-0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

## Spotlight News

- Subsidi elpiji tabung 3 kilogram akan menjadi bom waktu jika tidak segera ditangani. Dari tahun ke tahun nilai subsidiya terus naik.
- Bank sentral Eropa (ECB) berpeluang melakukan pengurangan secara besar-besaran program dana murah untuk mendukung perekonomian zona euro
- Pasar properti di Kota Surabaya diyakini lebih kondusif dibandingkan dengan Jakarta saat ini, sehingga membuat investor merasa lebih nyaman berinvestasi di kota tersebut
- Sejumlah perusahaan asuransi umum mencatatkan pertumbuhan premi hingga kuartal ketiga 2017 yang ditopang kenaikan produksi
- 38 perusahaan akan menerbitkan obligasi senilai total Rp30,55 triliun. Perusahaan sektor perkebunan mendominasi dengan nilai Rp6,6 triliun seiring membaiknya harga komoditas perkebunan dan prospek pasar yang cukup positif.
- Laba Bank Mandiri Tbk pada triwulan III-2017 naik 25,4% menjadi Rp15,07 triliun. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan penyaluran kredit maupun penurunan kredit bermasalah (NPL).

## Economy

---

**1. Kebijakan Pangan Perlu Diperbaiki**

Rangkaian rembuk bidang pangan yang berakhir Senin (23/10) malam menghasilkan enam rekomendasi. Masukan dari petani, akademisi, dan pelaku industri diharapkan memperbaiki kebijakan pemerintah di sektor pertanian setidaknya dua tahun ke depan. (Kompas)

**2. Kehadiran Generasi Milenial Pengaruhi Tren Ekonomi**

Kewirausahaan sosial berkembang pesat sejak dua tahun terakhir. Perkembangannya dipengaruhi oleh pemikiran kelompok milenial atau generasi yang lahir di atas tahun 1980. Kelompok milenial ini menganggap kewirausahaan sosial sebagai upaya menciptakan lebih banyak serapan tenaga kerja. (Kompas)

**3. Subsidi Elpiji Bisa Jadi Bom Waktu**

Subsidi elpiji tabung 3 kilogram akan menjadi bom waktu jika tidak segera ditangani. Sebab, dari tahun ke tahun, nilai subsidiinya terus meningkat. Konversi minyak tanah ke elpiji yang semula didorong untuk menghemat anggaran, kini justru menjadi beban yang lebih besar dari subsidi minyak tanah. (Kompas)

**4. Jurus Bukper Dilancarkan**

Kalangan pengusaha mulai gusar dengan sepak terjang Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak yang makin gencar mengeluarkan bukti permulaan (bukper) terhadap wajib pajak (WP). (Bisnis Indonesia)

**5. Skema Dana Filantropi bagi Infrastruktur Terus Dikaji**

Pemerintah mempersiapkan segala instrumen pembiayaan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur. Pihaknya tengah menyiapkan skema blended finance yakni skema pembiayaan yang bersumber dari dana filantropi yang dihimpun dari masyarakat untuk memobilisasi dana swasta dan investasi jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. ECB Akan Hentikan Program Uang Murah**

Kalangan analis menyampaikan bahwa Bank sentral Eropa (ECB) berpeluang melakukan pengurangan secara besar-besaran program dana murah untuk mendukung perekonomian zona euro. Ini dibutuhkan untuk menghentikan sokongan kepada blok mata uang tunggal itu untuk dapat keluar dari krisis finansial. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Siasat Baru Toko Serba Ada**

Peritel segera menyusun strategi bisnis baru dengan mentransformasikan bisnis department store agar tetap bertahan di tengah kompetisi yang kian ketat dengan masuknya platform dagang digital atau e-commerce. (Bisnis Indonesia)

**2. Pabrik Rokok Keluhkan Cukai**

Produsen kretek mengharapkan pemerintah mulai memperluas objek barang kena cukai. Pabrik merasa kenaikan tarif cukai hasil tembakau yang berkelanjutan sudah terlampaui menekan laju produksi. (Bisnis Indonesia)

**3. AS Kenakan BMAD Biodiesel RI**

Amerika Serikat menetapkan bea masuk anti dumping untuk ekspor biodiesel dari Indonesia setelah sebelumnya memberlakukan bea masuk tambahan atau countervailing duties untuk komoditas itu. (Bisnis Indonesia)

**4. Properti Surabaya Lebih Kondusif**

Pasar properti di Kota Surabaya diyakini lebih kondusif dibandingkan dengan Jakarta saat ini, sehingga membuat investor merasa lebih nyaman berinvestasi di kota tersebut. (Bisnis Indonesia)

**5. Lini Bisnis Utama Topang Pertumbuhan Premi**

Sejumlah perusahaan asuransi umum mencatatkan pertumbuhan premi hingga kuartal ketiga tahun ini yang ditopang peningkatan produksi dari dua lini bisnis utama yaitu asuransi properti dan kendaraan bermotor. (Bisnis Indonesia)

**6. 3 Kontraktor Asing Incar Smelter Amman**

Dua kontraktor dari Jepang dan satu kontraktor dari Kanada mengincar proyek smelter tambaga milik PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang akan dibangun di wilayah tambang Batu Hijau. (Bisnis Indonesia)

**7. Kapitalisasi Properti Perkantoran Tumbuh 14%**

Nilai kapitalisasi ruang perkantoran di Indonesia ditaksir tumbuh 14% pada 2017 menjadi sekitar Rp39,04 triliun. Pra pengembang optimistis permintaan ruang perkantoran masih ada seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif membaik. (Investor Daily)

**8. Ekspor Mebel Capai US\$1,28 Miliar**

Nilai ekspor mebel hingga akhir kuartal III/2017 telah mencapai US\$1,28 miliar Rp17,3 triliun), naik 7% dibanding periode sama tahun lalu. Kenaikan ini diprediksi berlanjut hingga akhir tahun ini seiring tingginya pemesanan. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Akhir Tahun, BUMN Incar Dana Pasar Modal Rp27 Triliun

Menjelang berakhirnya tahun 2017, sejumlah BUMN masih berencana melakukan berbagai aksi korporasi untuk mendapatkan dana segar dari pasar modal hingga Rp27 triliun melalui IPO maupun emisi surat utang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemerintah Optimalkan Sisa Lelang

Pemerintah mengoptimalkan sisa lelang surat berharga negara atau SBN di sisa tahun ini dengan menyerap penawaran investor hingga batas maksimal per lelang untuk mengejar target penerbitan SBN. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Obligasi Akan Dibanjiri Surat Utang Baru

Pefindo mengantongi mandat untuk pemeringkatan surat utang yang akan diterbitkan oleh 38 perusahaan senilai total Rp30,55 triliun. Dari jumlah tersebut, perusahaan sektor perkebunan mendominasi pasar emisi surat utang dengan nilai Rp6,6 triliun seiring membaiknya harga komoditas perkebunan dan prospek pasar yang cukup positif. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Kredit Menopang Laba Bank BMRI

Laba PT Bank Mandiri Tbk pada triwulan III-2017 tercatat Rp15,07 triliun, melonjak 25,4% selama setahun. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan penyaluran kredit maupun penurunan kredit bermasalah (NPL). Bank Mandiri juga akan terus mendukung penyaluran kredit ke sektor konstruksi, terutama proyek infrastruktur. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. KRAS Rampungkan Pabrik HSM pada 2019

Perkembangan pembangunan pabrik baja lembaran panas (hot strip mill/HSM) kedua PT Krakatau Steel Tbk. telah mencapai di atas 25%. Pada tahap pertama kapasitas produksi pabrik ini ditargetkan sebesar 1,5 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Indosat, Tri, dan XL Bertarung

Tiga operator akan bersaing memperebutkan 2 blok spektrum di frekuensi 2,1 GHz. Biaya investasi teknologi yang tinggi membuat PT Smartfren Telecom Tbk. enggan mengikuti lelang. (Bisnis Indonesia)

### 4. WSBP Katrol Target 2017

Waskita Beton Precast Tbk. merevisi target pendapatan menjadi Rp7,9 Triliun dari target awal Rp7,7 triliun, dan target laba menjadi Rp1,21 triliun dari target awal Rp1,1 triliun pada akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

### 5. ISAT Rilis Surat Utang Rp3,42 Triliun

Indosat Tbk. menerbitkan obligasi senilai Rp2,72 triliun dan sukuk ijarah senilai Rp700 miliar. Adapun, obligasi dalam 5 seri itu menawarkan tingkat bunga obligasi dan sukuk ijarah sekitar 6,15% - 8,65% dan memiliki peringkat AAA. (Bisnis Indonesia)

### 6. Emiten Hitung Ulang Target Tahun Ini

Sejumlah emiten batu bara memperkirakan tidak dapat mencapai target awal produksi 2017 akibat hambatan cuaca hujan yang berkepanjangan. (Bisnis Indonesia)

### 7. KKGI Alokasikan US\$1,5 Juta

Resources Alam Indonesia Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar US\$1,5 juta untuk mendukung target produksi batu bara sebanyak 3,5 juta ton pada 2018. KKGI juga akan mulai mengoperasikan anak usahanya PT Loa Hour tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 8. Laba Panin & OCBC NICP Kinclong

Bank Panin Tbk. pada kuartal III/2017 membukukan kenaikan laba secara konsolidasi sebesar 22,39% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp2,19 triliun. (Bisnis Indonesia)